

MENGUNGKAP KESADARAN ISLAMI PARA AKADEMISI DALAM
MENGEDUKASI RIBA PADA PROSES PEMBELAJARAN AKUNTANSI
GUNA PENGAMBILAN KEPUTUSAN SIKAP PROFESI AKUNTAN

Oleh:

***)Muhammad Rifqul Arif**

****)Maslichah**

*****)Junaidi**

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Islam
Malang

Email : rifqularif@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) Know how the influence of Islamic awareness of Academics on decision-making attitude of prospective accountants. 2) Knowing how the influence of Riba education on the decision-making attitude of prospective Accountants. 3) Knowing how the influence of Islamic awareness interaction from Riba education on the decision making attitude of prospective Accountants. The data used in this study are primary data. While the samples were taken using questionnaire with purposive sampling which was then analyzed using multiple regression with moderating variables. The results of this study indicate that each Islamic awareness and usury education has a significant effect on the attitude of the accountant profession, but if Islamic awareness is coupled with usury education as a moderating variable the results are not influential so usury education is not a moderating variable, it can be an independent variable or intervening variable. The results of this study are expected to be a reference for further research and become a consideration for academics, practitioners and knowledge carriers.

Keywords: Accounting Education, Islamic Awareness, Usury Education and Decision Making

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan akuntansi dikembangkan dengan bertumpu pada peningkatan kecerdasan intelektual peserta didik (Triyuwono, 2010). Sejalan dengan itu, James (2008) dan Kamayanti (2010) mempertegas bahwasanya kecerdasan intelektual atau rasionalitas adalah ciri maskulinitas sebab pengabaianya pada kecerdasan lain. Kenapa demikian? Boleh jadi karena keadaan yang menjadi tuntutan dari lingkungan sosialnya, sehingga dengan sendirinya membentuk mahasiswa sebagai peserta didik memahami ilmu yang dipelajarinya dari sudut pandang intelektualnya saja. Akibat pendidikan yang

hanya berpusat pada kecerdasan akal terlihat dari perilaku dan sifat mahasiswa yang *material-oriented* ialah terlalu mempertimbangkan berapa materi yang akan dikorbankan dan apa *benefit* yang didapat dari suatu pengambilan keputusan. Perihal tersebut didukung oleh temuan Mulawarman (2006, 2007), Triyuwono (2010) dan Kamayanti (2012) yang mengatakan bahwa ini akan berwujud pada calon-calon akuntan yang rasionalis, antroposentris atau egois, apatis, tidak peka keadaan sekitar (*impersonality*), obyektif dan kering akan nilai-nilai spiritualitas atau religiusitas.

Oleh karena itu belakangan ini isu yang beredar bahwasanya didalam pendidikan dunia akuntansi terutama dalam peluang kerja yang dicari bagi perusahaan ialah bukanlah seorang lulusan akuntan yang hanya mengandalkan kecerdasan intelektual akan tetapi nilai etika atau spiritual yang menjadi nilai tambah yang nantinya itu akan mempengaruhi dunia kerja ia tempati. Kepintaran dan kecerdasan seseorang bukan menjadi tolak ukur seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan, akan tetapi seseorang tersebut mampu mengendalikan diri sendiri ataupun orang lain. (Adinda, 2015)

Berdasarkan latar belakang tersebut perlunya seorang akuntan tidak hanya mengandalkan intelektual akan tetapi nilai tambah spiritualitas yang beretika Islami dalam dunia profesinya nanti, tentu para dosen dan mahasiswa (Akademisi) perlu mempersiapkan akan hal itu. Tidak hanya kesiapan dari mahasiswa (calon praktisi) tetapi para dosen juga harus *merespons* akan hal itu dengan meninjau seberapa sadar *respons* tersebut terhadap mahasiswanya (calon akuntan), serta ingin “mengungkap kesadaran Islami para akademisi dalam mengedukasi riba pada proses pembelajaran akuntansi guna pengambilan keputusan sikap calon akuntan”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan disusun oleh peneliti antara lain : 1).Bagaimana pengaruh kesadaran Islami para Akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan? 2). Bagaimana pengaruh edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan? 3). Bagaimana pengaruh interaksi kesadaran Islami dari edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini 1). Untuk mengetahui pengaruh kesadaran Islami para Akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan. Sedangkan manfaatnya ialah Memberikan pemahaman mengenai riba bagi para akademisi dan calon akuntan (praktisi). 2). Untuk mengetahui pengaruh edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan. Sedangkan manfaatnya ialah Memberikan informasi apa pengaruh calon akuntan antara sebelum

dan sesudah pengedukasian riba oleh akademisi. 3). Untuk mengetahui pengaruh interaksi kesadaran Islami dari edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan. Sedangkan manfaatnya ialah Bagi pengemban ilmu pengetahuan, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau data pelengkap yang mendukung kegiatan penelitian yang sejenis.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1. Pendidikan

Feni, 2014. Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

2.1.2 Kesadaran Islami

Kesadaran Islami menurut Jalaludin (2007:16) adalah kesadaran seseorang yang paham maupun berpendapat secara Islami digunakan sebagai kemantapan jiwa seseorang untuk memberikan gambaran tentang bagaimana sikap secara Islami.

2.1.3 Edukasi Riba

“Edukasi riba merupakan proses perubahan priaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok atau masyarakat” (Mubarak dan Chayatin, 2009).

2.1.4 Akuntansi *Syari'ah*

“Akuntansi *syari'ah* adalah akuntansi yang dikembangkan bukan hanya dengan cara tambal sulam terhadap akuntansi *konvensional*, akan tetapi merupakan mengembangkan filosofis nilai-nilai *Al-Qur'an* yang diturunkan kedalam pemikiran teoritis dan teknis akuntansi (Syaharah, 2001)”.

2.1.5 Pengambilan Keputusan Sikap

Pengambilan keputusan sikap merupakan proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara situasi-situasi yang tidak pasti (Suharman, 2005).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) menggunakan metode kuantitatif dengan memakai kuesioner. Waktu dalam melakukan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 hingga dengan bulan

Februari 2019 Lokasi penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Islam Malang yang beralamat Jl. Mayjen haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

3.2 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh civitas akademik (dosen dan mahasiswa) prodi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Malang. Sampel ini berjumlah 100 responden yang dilakukan dengan menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu dimana ada batasan kriteria dalam pengambilan sampel. Berikut kriteria responden yang digunakan peneliti : a. Mahasiswa angkatan 2015 dan 2016 prodi akuntansi FEB Universitas Islam Malang yang sedang maupun sudah menempuh mata kuliah akuntansi *syari'ah*. b. Dosen pengampu mata kuliah *akuntansi syari'ah*

3.3 Definisi Operasional variabel

3.3.1 Variabel Kesadaran Islami

Variabel kesadaran Islami diukur menggunakan Instrumen Rini (2018) dengan Indikator sebagai berikut : a). Kemampuan mendalami dirinya dengan baik. b). Memiliki kepercayaan yang tinggi. c). Memahami emosi – emosi dalam dirinya. d). Kemampuan keras terhadap cita – cita

3.3.2 Edukasi Pemahaman Riba pada Pembelajaran Akuntansi

Variabel edukasi pemahaman riba ini diukur menggunakan Instrumen Sulastri (2017) dengan Indikator sebagai berikut : a). Mengetahui bahwa riba itu haram b). Adanya pemahaman bahwa bunga adalah haram

3.3.3 Pengambilan keputusan Sikap (*Decision Making*)

Variabel pengambilan keputusan ini diukur menggunakan Instrumen Syamsi dan Hevi (2013) antara lain: a). Tujuan b). Identifikasi alternatif c). Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya d). Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang telah dicapai

3.4 Metode Analisa Data

“Metode analisa data merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang menggunakan analisa regresi linier berganda dengan variabel moderasi. Model analisa regresi moderasi adalah sebagai berikut : 1) $Y = a + b_1X_1 + e$. 2). $Y = a + b_2X_2 + e$. 3). $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1.X_2 + e$. Keterangan: Y= Variabel dependen nilai yang diprediksikan (Pengambilan Keputusan Sikap). X_1 = Variabel Kesadaran Islami

Para Akademisi. X_2 = Variabel Edukasi Riba. b_1, b_2 = Koefisien Regresi a = Konstanta. e = Tingkat kesalahan (*standard error*).

Sebelum dilakukan analisa regresi linier berganda maka dilakukan uji instrumen, uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesa.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Responden Penelitian

Responden yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan *purposive sampling* adalah dosen pengampu mata kuliah akuntansi *syari'ah* serta mahasiswa yang sedang maupun sudah menempuh mata kuliah akuntansi *syari'ah* pada angkatan 2015 dan 2016 prodi akuntansi FEB Universitas Islam Malang. Dalam penelitian ini didistribusikan 100 buah kuesioner yang dikirim kepada responden

4.1.2 Statistik Deskriptif

Tabel 4.3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kesadaran Islami	100	2	5	4.21	.553
Edukasi Riba	100	2	5	4.51	.663
Pengambilan keputusan sikap	100	2	5	3.98	.618
Valid N (listwise)	100				

Sumber Data: Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan Analisis Regresi Moderasi

4.2.1 Persamaan 1 $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon \dots\dots$

4.2.1.1 Uji F-Simultan

Tabel 4.7

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,097	1	18,097	90,189	,000 ^b
Residual	19,665	98	,201		
Total	37,762	99			

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui persamaan 1 menghasilkan nilai $F_{hitung} = 90.189$ dengan signifikansi $0.000 < level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) kesadaran islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap.

4.2.1.2 Adj. R Square

Tabel 4.8

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,692 ^a	,479	,474	,44795

Berdasarkan tabel 4.8 persamaan 1 dapat diketahui bahwa *Adjusted R²* memiliki nilai sebesar 0.474 atau 47.4%. Hal ini berarti kontribusi kesadaran Islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap tanpa melibatkan variabel *moderating* sebesar 47.4%, sedangkan sisanya sebesar 52.6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Parsial (t)

Tabel 4.9
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,722	,346		2,088	,039
Kesadaran Islami Para Akademisi	,773	,081	,692	9,497	,000

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui persamaan 1 menghasilkan nilai $t_{hitung} = 9.497$ dengan signifikansi $0.000 < level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) kesadaran Islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kesadaran Islami para akademisi juga akan meningkatkan pengambilan keputusan sikap. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rini (2017) dikarenakan dalam penelitiannya bahwa ada hubungan antara kesadaran diri dengan hasil belajar terhadap peserta didik.

4.2.2 Persamaan 2 $Y_1 = \alpha + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots \dots \dots$

4.2.2.1 Uji F-Simultan

Tabel 4.12

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	3.606	1	3.606	10.345	.002 ^b
Residual	34.156	98	.349		
Total	37.762	99			

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel di atas diketahui persamaan 2 menghasilkan nilai $F_{hitung} = 10.345$ dengan signifikan profitabilitas $0.002 < level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap.

4.2.2.2 Adj. R Square

Tabel 4.13

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.309 ^a	.095	.086	.59037

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan 2 dapat diketahui bahwa *adjusted R²* pada persamaan 2 sebesar 0.086 atau 8.6%. Hal ini bisa disimpulkan bahwasanya edukasi riba memberikan kontribusi terhadap pengambilan keputusan sikap sebesar 8.6%, sedangkan sisanya sebesar 91.4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Misalnya motivasi, pemahaman etika dan lain-lain.

4.2.2.3 Uji Parsial (t)

Tabel 4.14

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.679	.408		6.565	.000
Edukasi Riba	.288	.090	.309	3.216	.002

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.14 persamaan 2 diketahui bahwasanya variabel edukasi riba menghasilkan nilai $t_{hitung} = 3.216$ dengan signifikansi $0.002 < level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertambahnya edukasi riba akan meningkatkan pengambilan keputusan sikap. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wilardjo dan Santoso (2016) dalam penelitiannya bahwa adanya pemahaman riba berpengaruh positif terhadap sikap pedagang kecil dalam menghindari pinjaman modal dari rentenir.

4.2.3 Persamaan 3 $Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + \varepsilon \dots$

4.2.3.1 Uji F-Simultan

Tabel 4.17

T

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	18,139	3	6,046	29,581	,000 ^b
Residual	19,623	96	,204		
Total	37,762	99			

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 diketahui persamaan 3 menghasilkan nilai $F_{hitung} = 29.581$ dengan signifikansi $0.000 < level\ of\ significance$ ($\alpha=5\%$). Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) kesadaran Islami para akademisi, edukasi riba, dan interaksi kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap.

4.3.3.4 Adj. R Square

Tabel 4.18

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,693 ^a	,480	,464	,45211

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.18 persamaan 3 dapat diketahui bahwa *adjusted R²* pada persamaan 3 sebesar 0.464 atau 46.4%. Hal ini berarti kontribusi kesadaran Islami para akademisi, edukasi riba, dan interaksi kesadaran islami para akademisi dengan edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap sebesar 46.4%, sedangkan sisanya sebesar 53.6% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

4.2.3.2 Uji Parsial (t)

Tabel 4.19

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,902	,912		,989	,325
Kesadaran Islami Para Akademisi	,760	,262	,681	2,898	,005
Edukasi Riba	- ,066	,253	-,071	-,261	,795
Kesadaran Islami * Edukasi Riba	,009	,067	,056	,133	,894

Sumber data : Data Olahan Output SPSS, 2019

Berdasarkan tabel 4.19 persamaan 3 diketahui variabel kesadaran Islami para akademisi menghasilkan nilai $t_{hitung} = 2.898$ dengan signifikansi $0.005 < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) kesadaran islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kesadaran islami para akademisi juga akan meningkatkan pengambilan keputusan sikap.

Sementara variabel edukasi riba menghasilkan nilai $t_{hitung} = -0.261$ dengan signifikansi $0.795 > level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial (individu) edukasi riba tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya edukasi riba akan menurunkan pengambilan keputusan sikap.

Sedangkan variabel interaksi kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba menghasilkan nilai $t_{hitung} = 0.133$ dengan signifikansi $0.894 > level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan interaksi kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan sikap. Hal ini membuat variabel edukasi riba bukanlah variabel moderasi. Akan tetapi bisa jadi variabel independen atau variabel

intervening. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Farras (2014), Nuriati (2017) dan Sulastri (2017).

4.3 Sifat Variabel Moderasi

Pada persamaan 2 diperoleh informasi bahwa pengaruh edukasi riba berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan sikap dan pada persamaan 3 pengaruh interaksi antara kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap diperoleh hasil yang tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian variabel edukasi riba bukanlah merupakan variabel moderasi akan tetapi bisa jadi variabel independen atau variabel intervening.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data penelitian dan didukung oleh uraian pembahasan, maka tujuan penelitian ini diantaranya : 1) untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesadaran Islami para Akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap calon akuntan. 2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan. 3) untuk mengetahui bagaimana pengaruh interaksi kesadaran Islami dari edukasi Riba terhadap pengambilan keputusan sikap calon Akuntan. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pengujian analisis regresi moderasi, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Hasil hipotesis pertama diketahui $t_{hitung} = 9.497$ dengan signifikan profitabilitas $0.000 < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) kesadaran Islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kesadaran Islami para akademisi juga akan meningkatkan pengambilan keputusan sikap. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rini (2017).
2. Hasil hipotesis kedua diketahui $t_{hitung} = 3.216$ dengan signifikan profitabilitas $0.002 < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa bertambahnya edukasi juga akan meningkatkan pengambilan keputusan

sikap. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Wilardjo dan Santoso (2016).

3. Hasil hipotesis ketiga diketahui $t_{hitung} = 2.898$ dengan signifikan profitabilitas $0.005 < level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial (individu) kesadaran Islami para akademisi terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya kesadaran islami para akademisi juga akan meningkatkan pengambilan keputusan sikap. Sementara variabel edukasi riba menghasilkan nilai $t_{hitung} = -0.261$ dengan signifikan profitabilitas $0.795 > level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan secara parsial (individu) edukasi riba tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan sikap. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa meningkatnya edukasi riba akan menurunkan pengambilan keputusan sikap. Sedangkan variabel interaksi kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba menghasilkan nilai $t_{hitung} = 0.133$ dengan signifikan profitabilitas $0.894 > level\ of\ significance\ (\alpha=5\%)$. Hal tersebut menunjukkan H_0 diterima. Maka dapat disimpulkan interaksi kesadaran Islami para akademisi dengan edukasi riba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan sikap. Hal ini membuat variabel edukasi riba bukanlah variabel moderasi. Akan tetapi bisa jadi variabel independen atau variabel intervening. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Farras (2014), Nuriati (2017) dan Sulastri (2017).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian maka ditemukan beberapa keterbatasan penelitian diantaranya :

- a. Peneliti hanya melakukan penelitian di prodi akuntansi FEB Universitas Islam Malang sehingga kemungkinan *minimum* generalisasinya.
- b. Variabel yang digunakan untuk analisis hanya kesadaran Islami dan edukasi riba terhadap pengambilan keputusan sikap profesi akuntan.
- c. Untuk memperoleh data menggunakan kuesioner, sehingga akan terjadi bias responden, responden sengaja maupun tidak sengaja akan menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan kenyataan. Hal ini akan mempengaruhi validitas penelitian.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Pada penelitian berikutnya diharapkan tidak hanya pada prodi akuntansi FEB Universitas Islam Malang, akan tetapi diperluas demografi penelitian misalnya seluruh perguruan tinggi yang berada di Malang.
- b. Sebaiknya penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain baik independen maupun dependen agar nantinya mengetahui hal apa saja yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan sikap profesi akuntan. Misalnya persepsi, *locus of control*, motivasi dan lain-lain.
- c. Guna meningkatkan hasil penelitian yang lebih akurat, maka perlu dilakukannya penelitian ulang di waktu mendatang yaitu dengan cara meningkatkan metodologi yang akan digunakan khususnya pada wawancara langsung terhadap responden sehingga akan mencerminkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Sekar Mulia, 2012, Mengungkap pemahaman akuntansi dari kecerdasan emosional, spiritual dan sosial mahasiswa. Jurnal akuntansi multiparadigma. Malang. 334-501.
- Annisa Sekar Mulia dan Ari Kamayati, 2012, Mengungkap pemahaman akuntansi dari sudut pandang kecerdasan spiritual. Jurnal ilmiah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Vol 1 No 2.
- Ekasari, K. 2012, Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Akuntan- si. *Prosiding* Konferensi Nasional Pendidikan Akuntansi Indonesia, Jurusan Akuntansi FEB Universitas Brawijaya.
- Mimi Nuriati, 2017, Analisis tingkat pengetahuan masyarakat kauman yogyakarta tentang riba terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Rafiana Farras, 2014, Pengaruh pengetahuan tentang riba terhadap minat mahasiswa universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Sulastri, 2017, Pengaruh edukasi, komitmen dan pelayanan terhadap keputusan menjadi nasabah di PT Bank Muamalat Indonesia cabang Medan. UIN Sumatera Utara.
- *) Muhammad Rifqul Arif adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Maslichah adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) Junaidi adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang sekaligus Dosen Tetap Universitas Islam Malang